

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian penulis menunjukkan Objek penelitian belum pernah menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang tidak memadai terhadap informasi tentang penyusunan laporan keuangan. Selain itu, CV. Bintang berjaya Sejahtera tidak mengetahui tentang kondisi keuangan operasional usahanya yang sebenarnya. Ini karena, menurut CV. Bintang berjaya sejahtera keuntungan sudah diperoleh pada saat terjadi penjualan produk. Akibatnya, hingga saat ini, tidak ada laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di CV. Bintang berjaya Sejahtera.

Untuk UMKM CV. Bintang berjaya Sejahtera, penulis telah membuat laporan keuangan yang berstandar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Laporan tersebut terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Penulis juga sudah melakukan analisis rasio keuangan Dimana rasio tersebut berguna dalam mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama melakukan usahanya dan juga mengetahui laba yang diperoleh pada usaha, atas rasio ini perusahaan dapat melakukan pengambilan Keputusan untuk usaha secara efisien dan actual.

Secara umum, rasio profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang solid dan mampu menghasilkan laba secara konsisten. rasio yang digunakan adalah Return on Assets (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hasil perhitungan ROA dihasilkan 13% perusahaan memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan. Jika ROA tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola asetnya. Return on Equity (ROE) mengukur laba yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham. 13% perusahaan secara efisiensi memanfaatkan ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan laba dari total aset yang digunakan ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham. Net Profit Margin (NPM) menilai seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan. dari perhitungan CV. Bintang berjaya Sejahtera menghasilkan hamper 40% menghasilkan laba bersih dari penjualan. Jika margin tinggi, perusahaan mampu mengelola biaya dengan baik dan menghasilkan laba yang memadai. Gros Profit Margin (GPM) mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap perusahaan setelah dilakukan pengurangan biaya produksi, berdasarkan data yang diperoleh sebesar 55% CV. Bintang berjaya Sejahtera menghasilkan laba dari penjualan, dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. OPM Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari perusahaannya, menunjukan 16% persen dari pendapatan yang tersisa setelah semua biaya operasional telah dikurangi. sedangkan untuk rasio Aktivitas yang mengukur seberapa efektifitas perusahaan dalam mengukapkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, mampu mengevaluasi efisiensi operasi perusahaan dalam mengelola sumber daya, seperti persediaan, rasio perputaran persediaan (Inventory Turnover ratio) Rasio ini menunjukan seberapa cepat persediaan perusahaan dijual dan diganti dalam satu periode artinya CV. Bintang berjaya Sejahtera menunjukan 17,7% bahwa perusahaan mengganti dan menjual persediaan dengan cepat. Sehingga dapat simpulkan bahwa CV. Bintang berjaya Sejahtera berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sangat efisien dalam menghasilkan laba dan perjalanan operasional.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM CV. Bintang berjaya sejahtera, Berikut ini adalah beberapa saran-saran yang penulis rekomendasikan terhadap UMKM CV. Bintang berjaya sejahtera:

1. CV. Bintang berjaya sejahtera sebaiknya menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Untuk dapat mengetahui dan memahami kondisi keuangan usaha yang sebenarnya dan juga memiliki standar yang bisa dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional usaha kedepannya, perusahaan juga dapat melakukan target laba yang diinginkan, mengetahui laba bersih yang diperoleh perusahaan. Laporan keuangan ini nantinya juga dapat dipakai sebagai syarat didalam melakukan pengajuan pinjaman kredit terhadap Lembaga keuangan seperti bank dan dipakai juga didalam melakukan kewajibannya sebagai seorang wajib pajak.
2. Pemilik CV. Bintang berjaya sejahtera harus belajar lebih banyak tentang penyusunan dan penyajian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah jika mereka melihat potensi usaha yang lebih besar dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh penulis desain.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional Jika rasio aktivitas menunjukkan nilai yang rendah, perusahaan perlu mengevaluasi efisiensi dalam mengelola aset, persediaan, atau piutang. Perusahaan bisa mempertimbangkan untuk meningkatkan sistem manajemen persediaan atau memperbaiki kebijakan penagihan piutang agar lebih cepat memperoleh kas.
4. Optimalkan Penggunaan Aset dan Ekuitas dimana Jika ROA dan ROE menunjukkan hasil yang kurang optimal, perusahaan perlu mengevaluasi strategi investasi dan alokasi sumber daya. Mengoptimalkan penggunaan aset tetap atau mengurangi biaya yang tidak efisien dapat meningkatkan profitabilitas.
5. Kontrol Biaya untuk Meningkatkan Laba Perusahaan bisa meninjau kembali struktur biaya untuk melihat apakah ada komponen biaya yang bisa dikurangi. Pengendalian biaya yang baik dapat meningkatkan margin keuntungan bersih.
6. Tingkatkan Strategi Penjualan Jika rasio aktivitas terkait penjualan masih rendah, perusahaan perlu meningkatkan strategi pemasaran atau inovasi produk agar bisa mendorong penjualan yang lebih tinggi dengan aset yang ada.